

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian mengenai peran supervisor madrasah dalam meningkatkan kinerja kepala Sekolah dan guru yang peneliti lakukan di MTs Satu Atap Tangkit Serdang ini menggunakan pendekatan kualitatif, sebab jenis penelitian ini bukan hanya mengumpulkan data dari segi kualitasnya tetapi ingin juga memperoleh pemahaman yang lebih mendalam dari data yang hasil diperoleh. Penulis menentukan sumber data atau nara sumber menggunakan *purvose sampling*. Pola tersebut lazim disebut dengan *creation based sampling* artinya bahwa penggunaan sumber data atau nara sumber dianggap cukup mana kala informasi yang diperlukan sudah cukup memadai sehingga sering kali jumlah nara sumber atau sumber data memungkinkan untuk selalu berkembang dan bertambah.<sup>1</sup>

Sifat penelitian ini adalah berupa penelitian deskriptif kualitatif, maksudnya adalah dalam penelitian deskriptif kualitatif data yang dikumpulkan bukan berupa angka-angka melainkan data tersebut mungkin berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan dokumen pribadi, catatan memo, dan dokumen resmi lainnya sehingga yang menjadi tujuan dalam penelitian deskriptif kualitatif

---

<sup>1</sup> Lexy. J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2002), h. 5

ini adalah ingin menggambarkan dan menginterpretasikan objek sesuai dengan apa adanya.<sup>2</sup>

## **B. Sumber Data/Subjek Penelitian**

Sumber data dalam penelitian ini adalah subjek dari mana data diperoleh. Apabila peneliti menggunakan wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data tersebut disebut responden, yaitu orang-orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti, baik pertanyaan tertulis atau lisan. Apabila peneliti menggunakan teknik observasi, maka sumber datanya bisa berupa benda, gerak atau proses sesuatu. Dan apabila peneliti menggunakan dokumentasi, maka dokumentasi atau catatanlah yang menjadi sumber data, sedang isi catatan sebagai subjek penelitian atau variabel penelitian.<sup>3</sup>

Suharsimi Arikunto menyebutkan bahwa yang dimaksud dengan subjek penelitian adalah suatu benda, hal atau orang tempat data variabel penelitian melekat dan yang dipermasalahkan.<sup>4</sup>

Jadi subjek merupakan sesuatu yang posisinya sangat penting, karena pada subjek itulah terdapat data tentang variabel yang diteliti dan diamati oleh peneliti. Adapun yang akan dijadikan subyek atau sumber dalam penelitian ini antara lain:

1. Supervisor Madrasah
2. Kepala Sekolah

---

<sup>2</sup>*Ibid*, h. 6

<sup>3</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h. 129

<sup>4</sup>Suharsimi Arikunto, *Metode Penelitian*, (Jakarta, 1993), h. 116

### 3. Dewan Guru

Data yang akan dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data yang sesuai dengan fokus penelitian, yaitu tentang peran supervisor madrasah dalam meningkatkan kinerja kepala madrasah dan guru di MTs Satu Atap Baiturrahman. Berdasarkan uraian di atas, maka data-data yang dihasilkan dapat diklasifikasikan kedalam 2 kelompok data, yaitu

1. Data Primer yaitu data yang diperoleh peneliti dari sumber data berupa wawancara terhadap supervisor madrasah, kepala sekolah maupun dewan guru; atau juga dari hasil dokumentasi berupa arsip, dll.
2. Data sekunder yaitu data yang berasal dari hasil observasi, misalnya data mengenai keadaan geografis, dll.

### C. Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan beberapa metode dalam pengumpulan data, yaitu:

#### 1. Wawancara

Metode interview yaitu metode pengumpul data dengan jalan tanya jawab sepihak yang dikerjakan sistematis yang berlandaskan tujuan penelitian.<sup>5</sup> Wawancara adalah metode pengumpulan data yang digunakan penelitian untuk mendapatkan keterangan-keterangan lisan melalui komunikasi langsung dengan subjek penelitian, baik dalam situasi sebenarnya

---

<sup>5</sup>Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta: Fakultas Psikologi UGM, 1993), h.136

ataupun dalam situasi buatan<sup>6</sup>. Yang berguna untuk melengkapi metode observasi lapangan. Sedangkan data-data yang tidak diperoleh dari wawancara dalam teknik ini digunakan teknik wawancara mendalam tanpa struktur.<sup>7</sup> Percakapan ini dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan responden yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.<sup>8</sup>

Metode ini digunakan untuk mendapatkan data dari supervisor madrasah tentang peranannya pada madrasah, yang menyangkut kinerja kepala sekolah dan guru.

## 2. Metode Observasi

Observasi dapat diidentifikasi sebagai pemilihan, perubahan, pencatatan dan pengkodean serangkaian perilaku dan suasana yang berkenaan dengan organisme sesuai dengan tujuan-tujuan empiris.<sup>9</sup> Dalam pengertian yang lain observasi atau pengamatan meliputi kegiatan pemusatan perhatian terhadap suatu obyek dengan menggunakan seluruh indera.

Menurut Sutrisno Hadi metode observasi adalah “suatu cara pengumpulan data yang dilakukan secara langsung mengenai objek yang sedang diteliti dengan sistematis, metode ini biasanya diartikan sebagai

---

<sup>6</sup> Winarno Surachmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah*, (Bandung: Tarsito, 2003), h.162

<sup>7</sup> Koentjoroningrat, *Metode-Metode Penelitian Masyarakat*, (Jakarta: Gramedia, 1991), h.140

<sup>8</sup> Lexy J. Moleong, *Op.cit.*, h.117

<sup>9</sup> Seltiz, Wrightsman and SW Cook, *Research Methods in Social Relation*, (New York: Holt, 1976), h. 352

pengamatan dan pencatatan secara sistematis fenomena-fenomena yang diteliti”<sup>10</sup>.

Berdasarkan pendapat di atas dapat dipahami bahwa metode observasi adalah metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dengan jalan pengamatan secara sistematis. Metode observasi ini dari segi bentuk dan jenisnya menurut Sutrisno Hadi terdiri dari 3 jenis yaitu “observasi penelitian non partisipan, observasi sistematis non sistematis dan observasi eksperimental non eksperimental”<sup>11</sup>. Adapun jenis metode observasi yang penulis gunakan adalah jenis metode observasi non partisipan yang menurut Sutrisno Hadi diartikan “jika unsur partisipan sama sekali tidak terdapat didalamnya”<sup>12</sup>.

Metode observasi yaitu studi yang sengaja dan sistematis tentang fenomena sosial dan gejala-gejala alam dengan jalan pengamatan dan pencatatan<sup>13</sup>. Observasi dilakukan secara sistematis (berkerangka) mulai dari metode yang digunakan dalam observasi sampai cara-cara pencatatannya<sup>14</sup>.

Dalam penelitian ini jenis observasi yang digunakan adalah observasi *sistematis*, yang dilakukan oleh pengamat dengan menggunakan pedoman sebagai instrumen pengamatan dan dilakukan dengan pengamatan langsung.

---

<sup>10</sup> Sutrisno Hadi, *Op.cit.* h. 158

<sup>11</sup> *Ibid*,

<sup>12</sup> *Ibid*,

<sup>13</sup> Suharsimi Arikunto, *Op.cit.*, h.232

<sup>14</sup> Sutrisno Hadi, *Op.cit.*, h. 147

Artinya observasi ini dilakukan untuk mengamati mengenai pelaksanaan kinerja guru dalam hal perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran.

### 3. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal yang berupa catatan, buku, transkrip, surat kabar, *ledger*, agenda dan sebagainya.<sup>15</sup> Metode dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang bersumber pada dokumen atau catatan peristiwa-peristiwa yang telah terjadi.<sup>16</sup>

Metode dokumentasi diperlukan sebagai metode pendukung untuk mendapatkan data, karena dalam metode dokumentasi ini dapat diperoleh data-data historis dan dokumen lain yang relevan dengan penelitian ini.<sup>17</sup> Adapun metode ini digunakan penulis untuk memperoleh data-data tentang dokumentasi seperti: agenda kepala sekolah, catatan kegiatan kepala sekolah dan guru dan lain-lain.

#### D. Metode Analisis Data

Metode analisis data di sini ialah menganalisa terhadap data yang tersusun, data yang telah penulis peroleh dari penelitian dengan menggunakan metode analisa *deskriptif kualitatif*. *Deskriptif* adalah menuturkan dan menafsirkan data

---

<sup>15</sup>Suharsimi Arikunto, *Op.cit.* h. 234

<sup>16</sup> Winarno Surachmad, *Op. cit.*, h.132

<sup>17</sup> *Ibid.*, h.135

yang ada.<sup>18</sup> Sedangkan *kualitatif* adalah yang digambarkan dengan kata-kata atau kalimat dan dipisah-pisahkan menurut kategori untuk memperoleh kesimpulan.<sup>19</sup>

Dengan demikian *deskriptif kualitatif* adalah penelitian yang dimaksudkan untuk menuturkan dan menafsirkan data yang ada dan digambarkan dengan kalimat yang akhirnya data disimpulkan, penelitian akan berisikan laporan data. Data tersebut berasal dari observasi, *interview*/wawancara dan dokumenasi selanjutnya data dikelompokkan sesuai dengan bidangnya tersebut kemudian dipertemukan teori selanjutnya akan dibenarkan dengan penelitian dan akhirnya ditarik suatu kesimpulan.

Secara umum, langkah-langkah dalam menganalisis data adalah sebagai berikut:

#### 1. Penyajian data ;

Dimaksudkan untuk memaparkan data secara rinci dan sistematis setelah dianalisis ke dalam format yang disiapkan untuk itu. Namun data yang disajikan masih dalam bentuk data sementara untuk kepentingan peneliti dalam rangka pemeriksaan lebih lanjut secara cermat, sehingga diperoleh tingkat keabsahannya. Jika ternyata data yang disajikan telah teruji kebenarannya maka akan bisa dilanjutkan pada tahap pemeriksaan

---

<sup>18</sup> Suharsimi Arikunto, *Op.cit.* h. 234

<sup>19</sup> Winarno Surahmat, *Op.cit.*, h.109

kesimpulan- kesimpulan sementara. Akan tetapi jika ternyata data yang disajikan belum sesuai, maka konsekuensinya belum dapat ditarik kesimpulan melainkan harus dilakukan reduksi data kembali.

## 2. Reduksi data ;

Merupakan bentuk analisis untuk menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang data yang tidak relevan, dan mengorganisasikannya, sehingga kesimpulan akhir dapat dirumuskan, menseleksi data secara ketat, membuat ringkasan dan rangkuman inti. Dengan demikian reduksi data ini akan berlangsung secara terus menerus selama penelitian berlangsung.

## 3. Penarikan kesimpulan (verifikasi) ;

Penarikan kesimpulan dimaksudkan untuk memberi arti data yang diperoleh baik melalui observasi, wawancara, maupun dokumentasi.<sup>20</sup> Analisis data dilakukan setelah data terkumpul melalui suatu siklus yang bersifat interaktif antara peneliti dan data-data yang diperoleh di lapangan.

Berdasarkan langkah-langkah tersebut, maka dalam penelitian ini pada tahap awal setelah diadakan pengumpulan data melalui teknik wawancara dengan berbagai sumber data yang dianggap mengetahui tentang kepemimpinan kepala sekolah dan kinerja guru. Selanjutnya dikumpulkan pula hasil observasi dan dokumentasi yang diperoleh yang sesuai dengan

---

<sup>20</sup> Miles dan Huberman, *Qualitatif Data Analysis*, (California: Sage Publication Inc, 1988), h. 23



rumusan masalah dalam penelitian ini.

Data yang telah terkumpul diseleksi sesuai dengan permasalahan yang diteliti, kemudian disajikan dalam bentuk naratif atau dideskripsikan secara gamblang tentang gambaran yang sebenarnya yang ditemukan peneliti di lapangan yaitu tentang kepemimpinan kepala sekolah dalam upaya meningkatkan kinerja guru.

Data-data yang disajikan baik dari hasil wawancara, observasi maupun dokumentasi kemudian disimpulkan menjadi suatu penemuan baru yang merupakan hasil akhir dari penelitian ini.

